



Hubungan Antara Kerjasama Orang Tua Dengan Partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang

Tri Assifa Candra Defi¹, Vevi Sunarti²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: assifacandra53@gmail.com ; vevisunarti@fip.unp.ac.id

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya partisipasi orang tua di PAUD Mawar Merah Kota Padang. Hal ini diduga karena kurangnya kerjasama dari orang tua di PAUD Mawar Merah Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk menggambarkan kerjasama orang tua keluarga terhadap lembaga di PAUD Mawar Merah Kota Padang. (2) Untuk menggambarkan partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan yang signifikan antara kerjasama orang tua dengan partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah keluarga/orang tua yang terdaftar di PAUD Mawar Merah Kota Padang yang berjumlah 29 orang dan dengan mengambil sampel 70% dari populasi yaitu 20 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus spearman rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kerjasama orang tua di PAUD Mawar Merah Kota Padang dapat dikatakan kurang baik, (2) Partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang dapat dikatakan rendah, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama orang tua dengan partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang. Saran dalam penelitian ini yaitu pentingnya kerjasama orang tua untuk meningkatkan partisipasi pada lembaga PAUD.

Keywords: *Kerjasama Orang Tua, Partisipasi, PAUD*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia suatu bangsa dan negara dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan suatu usaha sadar yang terencana dalam pembelajaran secara optimal mengembangkan potensi dalam diri agar mempunyai pengetahuan keagamaan, kecerdasan emosional, akhlak mulia hingga keahlian yang dibutuhkan oleh diri, masyarakat, bangsa dan Negara. (Kurniaman et al., 2013).

Undang-Undang No.20 tahun 2003 mengenai pendidikan nasional dimana pendidikan dilaksanakan dengan tiga jalur yaitu pendidikan formal, non formal serta informal. Pendidikan nonformal adalah bentuk kegiatan pendidikan yang direncanakan dan dipelihara serta tidak melekat dengan konsep pendidikan formal. Pendidikan nonformal dapat berlangsung di berbagai institusi, dan bermanfaat bagi semua kalangan usia. Kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, keaksaraan, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, keterampilan dan kejuruan, pemerataan, dan lainnya tertuju pada pengembangan peserta didik hingga warga belajar

merupakan bagian dari pendidikan non formal. Lembaga pendidikan usia dini mengupayakan pembinaan untuk anak usia dini melalui stimulus rangsangan agar membantu tumbuh kembang supaya adanya kesiapan memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan usia dini diperuntukkan untuk rentang usia 0 - 6 tahun. Aspek menumbuhkan serta mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan keunikan, karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini. (Ismaniar 2018).

Lembaga PAUD mempunyai tujuan membantu orangtua memberikan binaan perihal tumbuh kembang anak usia dini sampai anak siap lanjut kejenjang Sekolah Dasar (SD). Anak usia dini yang telah memasuki pendidikan di lembaga ini, masyarakat lebih familiar menyebutnya dengan sebutan “anak sekolah”. Hal ini pendapat dengan kata dalam “tripusat pendidikan” artinya pendidikan menjadi tanggungjawab antara keluarga, sekolah dan masyarakat. (Setiyawati 2018). Pelaksanaan menyelenggarakan pendidikan berkualitas tidak mungkin berhasil optimal apabila tidak ada dukungan masyarakat, pada hal ini masyarakat merupakan orang tua peserta didik dikemukakan oleh Sumarsono (2019). Sejalan dengan Sulistyorini (2018) penelitiannya menjelaskan, akibat partisipasi dari orang tua sudah sangat mendorong lembaga pengupayaan peningkatan mutu, serta hubungan orang tua berkomunikasi positif upaya optimalisasi potensi peserta didik meraih prestasi akademik ataupun non akademik.

Partisipasi memudahkan orangtua bertukar informasi aktifitas anak di lembaga dengan di rumah, hingga pendidik dan orang tua dapat berjalan selaras secara konsisten memberi perlakuan (Kurniawati, 2017). Dengan demikian partisipasi orang tua diartikan sebagai bentuk atau tindakan terlibat dan berperan dalam berbagai sumber (Thahir & Sumarto, 2019). Penelitian ini dilakukan di PAUD Mawar Merah Kelurahan Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Berdasarkan dengan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada Rabu, 10 Januari 2024, terdapat data orang tua sebanyak 29 orang yang terdaftar di PAUD Mawar Merah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa jumlah orang tua yang terdaftar sebanyak 29 orang. Dapat diketahui rendahnya partisipasi orang tua. Pertama, tidak hadir dalam agenda rapat maupun pertemuan orang tua, hal ini dilihat disetiap pertemuan selalu kurang dari jumlah orang tua yang ada. Banyak orang tua yang tidak dapat meluangkan waktunya dikarenakan pekerjaan dan aktivitas lainnya. Kedua, kurang berpartisipasi aktif dalam memberikan pendapat maupun saran, didalam rapat dan pertemuan orang tua masih banyak orang tua yang merespon secara pasif terkadang hanya untuk hadir saja. Ketiga, kurangnya simpati atau semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan lembaga yang mana terkesan mono dan kurang interaktif antara lembaga dan orang tua maupun sesama orang tua lainnya.

Partisipasi terjadi karena faktor internal dan eksternal. Slamet (2003:137-143) mengatakan faktor internal seperti umur, jenis kelamin, pengetahuan, dan pekerjaan. Menurut Sunarti (dalam jurnal tata loka, 2003:9), faktor eksternal ini bisa dibilang *stakeholder*, yaitu seluruh yang berkepentingan dan berpengaruh pada suatu kegiatan. Memiliki pengaruh signifikan serta penting guna keberhasilan kegiatan. Teori menurut Sunarti ini percaya bahwa setiap partisipasi masyarakat terjadi juga karena eksternal, faktor eksternal disini dapat berupa sosialisasi, keaktifan dan kerjasama dengan hal luar seperti lembaga yang membuat orangtua berpartisipasi (Mentari Tumbel, 2017).

Pihak luar mempunyai kepentingan dan pengaruh pada suatu kegiatan, diantaranya tokoh masyarakat, pengurus desa, pemerintah daerah, pihak ketiga (lembaga swadaya masyarakat, yayasan sosial, perguruan tinggi). Seperti halnya petaruh pada penelitian ini lembaga PAUD yang berkepentingan mempengaruhi masyarakat (orang tua) bagaimana partisipasi masyarakat berlangsung. Prinsip partisipasi terjadi berupa cakupan, kemitraan, kesetaraan, transparansi, pemberdayaan dan kerjasama yang terdapat di panduan pendekatan partisipatif (dalam Monique Sumampouw, 2004: 106-107). Menurut Epstein dan Sheldon, sekolah, keluarga, dan masyarakat adalah hubungan yang kompleks dengan berbagai aspek karena keluarga, pendidik, pengelola, dan masyarakat bertanggung jawab atas prestasi akademik siswa, yang berdampak pada pendidikan dan perkembangan anak (dalam Grant & Ray, 2013:6).

Sedangkan menurut Menurut Epstein dan Sheldon (Grant & Ray, 2013:6), ada banyak aspek kerja sama antara institusi, keluarga, dan masyarakat yang bertanggung jawab untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga pendidikan dan perkembangan anak yang baik dapat dicapai. Dalam hal kegiatan, kerjasama antara sekolah dan orangtua dibagi menjadi dua kategori yaitu keterlibatan (*involvement*) dan partisipasi (*participation*). Menurut Epstein dan Sheldon (dalam Grant & Ray, 2013:6). Adapun wujud dalam partisipasi, sesuai yang dikemukakan Keith Davis (dalam Sastropetro, 1988) yaitu bentuk nyata partisipasi menjadi empat bentuk yaitu: 1) pikiran; 2) tenaga; 3) harta benda; 4) perasaan.

Berdasarkan hasil observasi dan data tersebut, peneliti menduga dimana masih kurangnya kerjasama orang tua dengan lembaga PAUD. Hal ini yang dapat menurunkan keselarasan pendidikan anak disekolah dengan dirumah sehingga bisa berdampak pada partisipasi di lembaga untuk mengetahui perkembangan pendidikan di lembaga PAUD. Dengan begitu peneliti tertarik meneliti tentang hubungan antara kerjasama orang tua dengan partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kerjasama orang tua di PAUD Mawar Merah Kota Padang dapat dikatakan kurang baik, 2) Partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang dapat dikatakan rendah, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama orang tua dengan partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang. Saran dalam penelitian ini yaitu pentingnya kerjasama orang tua untuk meningkatkan partisipasi pada lembaga PAUD.

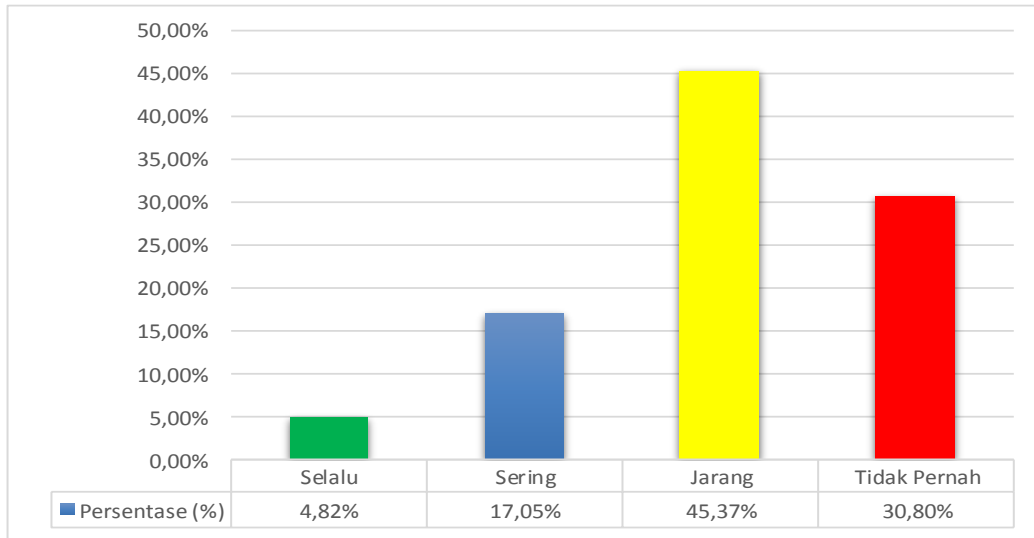
METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional di mana penelitian ini penulis akan menghubungkan variabel yang akan penulis jadikan bahan penelitian, sebagaimana pandangan Arikunto (2019), yakni bahwasanya penelitian korelasi ialah penelitian yang bermaksud guna mengetahui apakah adanya hubungan atau tidaknya dari beberapa variable yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang didasarkan pada gagasan positivisme, yang melibatkan pengamatan suatu populasi ataupun sampel serta menggunakan instrumen penelitian guna pengumpulan dan mengukur data. Pada penelitian ini, populasi terdiri dari 29 orang tua yang terdaftar di PAUD Mawar Merah Kota Padang yang memiliki karakteristik yang ditentukan. Dalam menentukan sampel, peneliti memakai teknik *random sampling*. Dengan sampel penelitian sebanyak 70% dari populasi sehingga diketahui bahwa sampel yang akan diteliti di PAUD Mawar Merah Kota Padang sebanyak 20 orang. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner dan daftar pernyataan sebagai teknik dan alat pengumpulan data. Serta teknik analisis data dengan menggunakan metode persentase dan melakukan pencarian korelasi melalui penggunaan rumus *spearman rho*.

HASIL

Gambaran Kerjasama Orang Tua Di PAUD Mawar Merah Kota Padang

Hasil persentase Kerjasama orang tua di PAUD Mawar Merah yang direkap melalui 4 indikator yang diteliti yaitu parenting, komunikasi, membantu pembelajaran anak dirumah, dan Pengambilan Keputusan. Hasil penelitian yang diperoleh dari 20 responden yaitu sebanyak 4,82% responden menjawab selalu, sebanyak 17,05% responden menjawab sering, sebanyak 45,37% responden menjawab jarang, serta 30,80% responden menjawab tidak pernah. Dapat disimpulkan 45,37% orang tua memilih rendahnya kerjasama orang tua. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada histogram rekapitulasi berikut:

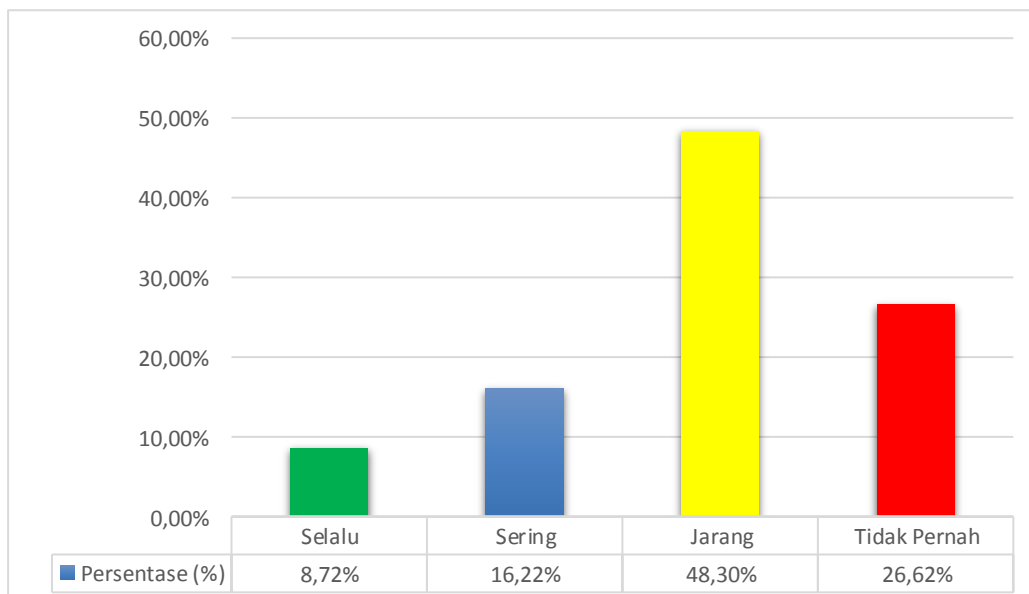


Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Kerjasama Orang Tua

Berdasarkan gambar 1 persentase bisa diketahui diatas dapat disimpulkan bahwa kerjasama orang tua di PAUD Mawar Merah Kota Padang tergolong **kurang baik**, dikarenakan jawaban responden yang memilih menjawab jarang dari kerjasama orang tua di PAUD Mawar Merah Kota Padang.

Gambaran Partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang

Data mengenai gambaran partisipasi di PAUD Mawar Merah kota Padang, yang diungkap melalui rekapitulasi 4 indikator yang diteliti, yaitu tenaga, pikiran, material, dan perasaan. Hasil penelitian yang diperoleh dari 20 responden yaitu sebanyak 8,72% responden menjawab selalu, sebanyak 16,22% responden menjawab sering, sebanyak 48,30% responden menjawab jarang, serta 26,62% responden menjawab tidak pernah. Dapat disimpulkan 48,30% orang tua memilih rendahnya partisipasi. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada histogram rekapitulasi berikut:



Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Partisipasi Orang Tua

Berdasarkan gambar 2 persentase bisa diketahui diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang tergolong **cukup rendah**, dikarenakan jawaban responden yang memilih menjawab jarang dari partisipasi di PAUD Mawar Merah Kota Padang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian sebanyak 20 responden, diketahui bahwa kerjasama orang tua di PAUD Mawar Merah dapat dikatakan kurang baik. Hal ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan hasil persentase yang diperoleh dalam penjabaran hasil penelitian. Kerjasama orangtua dengan lembaga PAUD dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti kegiatan parenting, komunikasi, keterlibatan orangtua mendidik anak dirumah, dan ikut dalam pengambilan keputusan serta memberi dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang dijalankan, hingga pemantauan perkembangan anak secara bersama-sama. Melalui kerjasama ini, orangtua dan lembaga PAUD dapat saling berbagi informasi, mengidentifikasi kebutuhan anak, dan mengembangkan strategi yang tepat untuk memfasilitasi perkembangan anak secara optimal.

Kerjasama antara pendidik dengan orangtua berdampak positif pada kelangsungan anak, mengoptimalkan pertumbuhan anak memerlukan kerja sama dari semua pihak. Jika lembaga bisa mengembangkan dan menjalankan kerjasama pendidik dengan orang tua secara baik dan rutin, maka manfaatnya dapat dirasakan oleh kedua pihak. Kerjasama Sangat bermanfaat bagi semua pihak yaitu, bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar dan mendorong hasil positif, bagi orang tua untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara merangsang pertumbuhan anak, dan bagi pendidik untuk membantu merencanakan kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk mencapai hasil terbaik bagi anak (Coleman dalam Arifiyanti, 2015).

Keberhasilan pendidikan adalah kerjasama antara orang tua dan lembaga PAUD. Kerjasama ini sangat penting karena lingkungan rumah dan lingkungan pendidikan merupakan dua lingkungan utama yang mempengaruhi perkembangan anak. Hubungan antara orang tua dan lembaga PAUD akan terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif dan saling mendukung bagi tumbuh kembang anak. Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kerjasama orang tua dengan lembaga PAUD sangatlah penting bagi selama proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan angket yang didapati dengan menggunakan rumus presentase, data tersebut tergolong kurang baik dengan banyaknya responden yang memilih alternative jarang, artinya orang tua dalam kerjasama kurang baik dengan lembaga PAUD Mawar Merah.

Partisipasi cukup urgensi untuk orang tua dengan lembaga untuk menjamin pertumbuhan perkembangan dengan cara yang paling efektif. Selain itu, partisipasi orang tua dalam sumber daya sosial dan keuangan keluarga, lingkungan sekitar, pengalaman, perkembangan sosio-emosional, kognitif, dan akademik, serta institusi pendidikan, memengaruhi pertumbuhan anak. (Mulia & Kurniati, 2023). Partisipasi dapat berupa partisipasi dalam waktu, tenaga, pikiran, material dan perasaan dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki dalam kegiatan yang dilakukan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab yang ditanggung oleh setiap orang yang terlibat. Teori Partisipasi oleh Keith Davis (dalam Sastropetro, 1988:14) yaitu meliputi partisipasi suatu hubungan yang mencakup emosi dan pikiran, atau hanya hubungan fisik. Partisipasi adalah kesediaan untuk berkontribusi pada upaya untuk mencapai tujuan dan memikul tanggung jawab. Perilaku spontan penuh sadar dan tanggungjawab atas kepentingan untuk keperluan bersama merupakan partisipasi.

Slameto mengemukakan partisipasi adalah: “Pemusatan energi psikis tertuju pada objek dan termasuk sedikitnya kesadaran yang terlibat dalam tindakan yang dilakukan”. Salah satu kategori teori partisipasi membahas bagaimana seseorang terlibat dalam bermacam agenda yang berkaitan dengan masyarakat. Menurut ahli teori partisipasi, partisipasi adalah keikutsertaan penuh dalam tekad yang disepakati bersama. Selain itu, partisipasi juga dapat dikaitkan dengan keadaan yang untung bagi dua atau lebih pihak yang saling berinteraksi. Hubungan antara pihak yang berinteraksi semakin kuat seiring jumlah manfaat yang diperoleh dari proses interaksi.

Berdasarkan angket yang didapati dengan menggunakan rumus presentase, data tersebut tergolong kurang baik dengan banyaknya responden yang memilih alternatif jarang, artinya

partisipasi orang tua terhadap lembaga PAUD cukup rendah dengan lembaga PAUD Mawar Merah.

Kerjasama orangtua memiliki dampak yang signifikan dengan partisipasi di lembaga, karena faktor eksternal yang baik akan mendorong orangtua untuk terlibat secara aktif. Sunarti (2003) mengembangkan teori partisipasi terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. Teori ini menjelaskan bahwa masyarakat (keluarga) berpartisipasi karena faktor internal (Umur, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan) dan faktor Eksternal hubungan dengan bagian luar (stakeholder) yaitu berkepentingan yang berpengaruh. Teori ini percaya bahwa setiap partisipasi masyarakat (keluarga) terjadi karena faktor internal dan eksternal, faktor eksternal disini dapat berupa pengaruh dari pihak berkepentingan seperti lembaga/sekolah tempat pendidikan anaknya untuk bekerjasama. Dapat dinyatakan bahwa partisipasi memiliki keterkaitan yang signifikan dengan kerjasama. Ketika orangtua merasa ingin menyumbangkan ide, materi dan tenaganya, hal ini akan menimbulkan komunikasi, keterlibatan dan kerjasama orangtua yang akhirnya menyadakan orang tua tentang perkembangan anak dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan lembaga PAUD.

Dari hasil penelitian terdapat hubungan signifikan antara kerjasama orang tua dengan partisipasi di lembaga PAUD Mawar Merah. Serta memiliki hubungan yang positif dan kuat, dimana semakin kuat kerjasama orang tua maka semakin tinggi pula partisipasi begitu pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori Sunarti yaitu kerjasama orang tua sangat signifikan dalam membentuk partisipasi. Lembaga diharapkan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ambil andil dalam perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini bersama-sama. Kerjasama yang dilakukan memiliki dampak besar terhadap pendidikan anak sejak dini. Ada berbagai cara yang dilakukan orang tua dan lembaga terhadap pendidikan anak usia dini berupa komunikasi orang tua dengan pendidik, keterlibatan orang tua dalam menyelesaikan masalah peserta didik dan partisipasi orang tua dalam penegakan kebijakan di lembaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian mengenai hubungan kerjasama orang tua dengan partisipasi di PAUD Mawar Merah dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Gambaran kerjasama orang tua di PAUD Mawar Merah dikategorikan kurang baik. Dapat dibuktikan dari banyaknya responden memilih alternatif jawaban jarang. 2) Gambaran partisipasi orang tua di PAUD Mawar Merah dikategorikan kurang berpartisipasi. Hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban jarang. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama orang tua dengan partisipasi di PAUD Mawar Merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismaniar, I., & Sunarti, V. (2018). *Buku Ajar Pelatihan Parenting [Parenting Training Textbook]*. August, 2.
- Ismaniar, Ismaniar, Jamaris, J., & Wisroni, W. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak. *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i2.9>
- Kurniawati, putri. (2017). In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Nas Rum Khasanah. (2017). Implementasi Penggunaan Buku Penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru dan Orang Tua di Taman Kanak-Kanak Masjid Kampus UGM. *Jurnal Hanata Widya*, 6(5), 69–75.
- Sunarti, V., Jamna, J., & Marsidin, S. (2021). Analysis of Parent Cooperation in Early Childhood Education Institutions. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3), 445.

- <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i3.113811>
- Syuraini, S., Setiawati, S., & Sunarti, V. (2018). Penyusunan Program Parenting bagi Pengelola dan Pendidik PAUD di Nagari Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 112–118. <https://doi.org/10.24036/kolokiumpls.v6i2.13>
- Thahir, M., & Sumarto, S. (2019). Partisipasi Masyarakat Dan Orang Tua Dalam Pengembangan Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pijar: Pendidikan Dan ...*. <https://ejournal-leader.com/index.php/pijar/article/view/201%0Ahttps://ejournal-leader.com/index.php/pijar/article/download/201/101>
- Ismaniar, I., & Sunarti, V. (2018). *Buku Ajar Pelatihan Parenting [Parenting Training Textbook]*. August, 2.
- Ismaniar, Ismaniar, Jamaris, J., & Wisroni, W. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i2.9>
- Kurniawati, putri. (2017). In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Nas Rum Khasanah. (2017). Implementasi Penggunaan Buku Penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru dan Orang Tua di Taman Kanak-Kanak Masjid Kampus UGM. *Jurnal Hanata Widya*, 6(5), 69–75.
- Sunarti, V., Jamna, J., & Marsidin, S. (2021). Analysis of Parent Cooperation in Early Childhood Education Institutions. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3), 445. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i3.113811>
- Syuraini, S., Setiawati, S., & Sunarti, V. (2018). Penyusunan Program Parenting bagi Pengelola dan Pendidik PAUD di Nagari Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 112–118. <https://doi.org/10.24036/kolokiumpls.v6i2.13>
- Thahir, M., & Sumarto, S. (2019). Partisipasi Masyarakat Dan Orang Tua Dalam Pengembangan Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pijar: Pendidikan Dan ...*. <https://ejournal-leader.com/index.php/pijar/article/view/201%0Ahttps://ejournal-leader.com/index.php/pijar/article/download/201/101>